

ANALISIS FAKTOR PENYELESAIAN SKRIPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI PPAPK

Dewi Kurniati, Warneri, Okianna

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: dwkurniatii@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the factors that influence the completion of the thesis FKIP PPAPK economic education students Untan. The research method used is descriptive research. Data source of this research is the 2014 PPAPK economic education students FKIP Untan. Data collection techniques used were interview techniques and documentation, while data collection tools used were interview guides and documentation. Analysis in this study was presented in a qualitative descriptive manner using 6 informants. The results of the study show that the factors influence the completion of the student's thesis are: 1) motivation from within the student weakens when the student gets a lot of revision, in finding theories from books that are difficult to obtain. 2) Student academic ability is quite good because students can formulate problems and determine research methods. 3) literature, teacher gets literature that is in accordance with the title of the thesis making students hampered to immediately complete the thesis. 4) Advisors in providing excellent services such as being able to provide input and can find out where the errors are, but the absence of a specific schedule to consult with the supervisor makes students difficult in thesis guidance

Keywords: *Completion of the thesis, Student*

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai pembelajar dipandang sebagai sosok yang memiliki kapasitas intelektual tinggi. Secara akademis, kemampuan mahasiswa sudah terseleksi sejak masuk perguruan tinggi, oleh karena itu tantangan, dan tuntutan yang dihadapi dan harus dijalankan oleh mahasiswa. Tantangan dan tuntutan tersebut antara lain pembuatan berbagai macam tugas, laporan, makalah, ujian, maupun skripsi yang merupakan karya ilmiah bagi mahasiswa semester akhir.

Pada umumnya sangat mungkin mahasiswa tidak berkeberatan menggantikannya dengan kuliah lagi satu semester. Pada kenyataannya membuat skripsi itu lebih dari satu semester. Padahal mahasiswa diberi waktu satu semester dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut. Banyak

juga mahasiswa yang akhirnya gagal menyelesaikan kuliah karena tidak dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi atau tugas akhir merupakan suatu tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa semester akhir agar bisa mendapatkan gelar sarjana. Menurut Muslich (2010: 1) "Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akhir pelulusan program pendidikan sarjana strata satu (S-1)". Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 yang menyatakan bahwa "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat".

Namun kenyataannya masih terdapat cukup banyak mahasiswa yang masih tidak

segera menyelesaikan tugas akhir tersebut dikarenakan mengalami hambatan dalam penyelesaian skripsi. Berikut data

penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi PPAPK.

Tabel 1 : Data penyelesaian skripsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK angkatan 2014 FKIP UNTAN

Tahap Penyelesaian Skripsi	Jumlah Mahasiswa
Wisuda	2
Ujian Skripsi	4
Proposal	48
Judul	16
Jumlah	70

Sumber: Data olahan 2018

Dengan angka yang cukup variatif tersebut menimbulkan sebuah pertanyaan, apa yang menjadi hambatan mahasiswa pendidikan ekonomi PPAPK belum tuntas dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ? Jika dihitung masa studi normal sudah lewat masanya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi PPAPK FKIP UNTAN didapati informasi bahwa beberapa alasan belum selesainya tugas akhir atau skripsi diantaranya yaitu masih mengulang mata kuliah, melemahnya motivasi mahasiswa ketika mendapat revisisan yang banyak, takut menghadap dosen pembimbing, sulitnya menemukan literatur yang sesuai dengan teori yang dibutuhkan, kurangnya kemampuan untuk mengelola kata saat menulis skripsi, ketidakpahaman saat menulis karya ilmiah, dan kesibukan mahasiswa itu sendiri seperti kerja dan organisasi.

Beragam faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian studi. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penyelesaian skripsi terdapat dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Siang (2003: 4) menyebutkan bahwa “Hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul

skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi”.

Kutipan diatas dapat diuraikan bahwa faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah. Khususnya faktor internal dalam hal ini adalah motivasi dalam penyelesaian skripsi mahasiswa program pendidikan ekonomi PPAPK.

Menurut Djaali (2011: 101) “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.” Sedangkan menurut Rozak (2014: 3) “Motivasi perlu didorong atau dimunculkan. Pendorongan secara eksternal terkadang perlu. Akan tetapi, apa yang muncul dari dalam diri individu tersebut lebih penting”. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Jadi motivasi juga sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiahnya.

Selain motivasi, kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dari segi faktor eksternal yaitu sulit dalam menemukan masalah atau ide untuk dijadikan judul skripsi, sulitnya mencari literatur atau data permasalahan dengan dosen pembimbing yang sulit ditemui.

Sulitnya untuk bimbingan dengan dosen pembimbing karena tidak ada jadwal yang ditetapkan untuk bimbingan skripsi dan beberapa kali ganti judul.

METODE PENELITIAN

Kehadiran peneliti di penelitian kualitatif sangat penting karena di sini peneliti sebagai alat pengumpul data dengan berbagai teknik yang ada di penelitian kualitatif. Selama penelitian berlangsung dilakukan wawancara secara mendalam untuk menemukan fokus penelitian yang telah dipaparkan.

Menurut Moleong (2017:121), “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”. Jadi dalam penelitian ini kehadiran peneliti langsung turun ke lapangan dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yaitu berupa wawancara mendalam dan dokumentasi yang telah dilakukan.

Menurut Darmadi (2014: 70), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan”. Lokasi penelitian ditentukan sesuai dengan masalah dan subjek yang akan diteliti, maka lokasi untuk penelitian ini yaitu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Sumber dan data penelitian didalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah berguna yaitu untuk mengetahui bagaimana caranya data diperoleh dan data apa yang diperlukan gunanya untuk mengetahui kepercayaan terhadap data yang sudah didapat. Menurut Moleong (dalam Lofland 2017:112) bahwa, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperoleh langsung dari sumber yang telah didapat melalui hasil wawancara, dan dokumentasi yang telah didapat. Dari kedua data tersebut peneliti

akan lebih mudah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi PPAPK FKIP Untan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Data kualitatif untuk dipakai menjawab pertanyaan penelitian dianalisis dengan cara analisis data kualitatif. Cara menganalisis data kualitatif ialah dengan cara mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya (Moleong, 1999: 103). Selain itu, mengomentari atau mendiskusikannya berdasarkan teori atau *grand theory* yang kita pakai. Untuk mempermudah dan memperjelas analisis data kualitatif bisa digunakan teknik tabulasi.

Sugiyono (2016: 15) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Menurut Nawawi (2015: 65), ada empat metode yang biasa digunakan, yaitu:

- a. Metode filosofis
- b. Metode deskriptif
- c. Metode historis
- d. Metode eksperimen

Nawawi (2015:67), menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan ekonomi PPAPK Angkatan 2014 FKIP UNTAN sesuai

dengan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka di dalam penelitian ini pendekatan yang dianggap cocok dan relevan adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian deskriptif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Observasi Menurut Mahmud (2011:168), “Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan”. Dilihat dari sisi pelaksanaannya, observasi dapat menempuh tiga cara utama yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan partisipasi. Adapun observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya ialah dengan cara observasi langsung.

Menurut Mahmud (2011:170) “Observasi langsung (direct observation), yaitu observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap obyek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses bimbingan mahasiswa”.

b) Wawancara/Interview Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara kepada narasumber yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi PPAPK Angkatan 2014 FKIP UNTAN. Menurut Mahmud (2011:173), “Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden”. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016: 73), mengemukakan beberapa macam-macam wawancara, yaitu:

- (1) Wawancara terstruktur
- (2) Wawancara semiterstruktur
- (3) Wawancara tidak terstruktur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui pasti data apa yang ingin diperolehnya. Menurut Sugiyono (2016: 73),

“Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama”. c). Dokumentasi, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melakukan dokumentasi untuk melihat data, arsip serta gambar untuk menyimpan hasil penelitian. d). Triangulasi Menurut Sugiyono (2016:125) menyatakan bahwa, “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan bahwa terdapat 3 bentuk triangulasi diantaranya, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yang sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:127) menyatakan bahwa, “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dengan memberikan kuesioner/dokumen pertanyaan dan dokumentasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rencana pengolahan data adalah sebagai berikut: 1) Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. 2) Memeriksa kembali data yang sudah terkumpul. 3) Menganalisis data yang sudah terkumpul. 4) Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini, kesimpulan yang didapatkan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal yaitu mengenai Analisis faktor penyelesaian skripsi mahasiswa prodi pendidikan ekonomi PPAPK dengan aspek: (1) motivasi diri (2) kemampuan akademik (3) literatur (4) dosen pembimbing.

Menurut Sugiyono (2013:366), Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif

antara lain dilakukan dengan: 1) Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. 2) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari untuk berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Apabila dengan uji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memenuhi salah satu persyaratan pelulusan program pendidikan sarjana strata satu (S-1) maka skripsi merupakan tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa semester akhir. Menurut Waid (2011: 1) "Secara etimologis (bahasa) mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi diartikan sebagai karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis". Tugas akhir atau skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain, dimana hasil penelitian berdasarkan hasil penelitian lapangan. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa, apabila skripsi itu memiliki peranan penting dalam pelulusan program pendidikan sarjana strata satu.

Keluhan yang paling sering terdengar dari mahasiswa tentang skripsi adalah lamanya proses penyelesaian. Mahasiswa

menjadi stres, putus asa, dan ketakutan sebelum memulai menulis skripsi. Akibatnya, mahasiswa menyalahkan berbagai pihak, mulai dari prosedur, dosen, dan lain-lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di FKIP UNTAN peneliti menemukan masalah terkait dengan teori yang sudah dipaparkan, dijelaskan bahwa skripsi mempunyai peranan yang sangat penting oleh mahasiswa semester akhir agar bisa mendapatkan gelar sarjana. Sesuai dengan sub-sub masalah yang dibuat peneliti maka disini peneliti akan menjabarkan permasalahan dimulai dari pertama yaitu:

1. Motivasi dari dalam Diri

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa, motivasi mahasiswa melemah dalam menuliskan skripsi ketika mendapat revisi yang banyak karena sulitnya dalam mencari teori atau literatur yang sesuai dengan judul. Didalam mengerjakan skripsi terdapat banyak tahapan-tahapan yang harus dilewati oleh mahasiswa seperti seminar, penelitian dan sidang (termasuk revisi-revisi dan mencari teori yang belum ada), takut tidak selesai tepat pada waktunya, tidak sesuai dengan target wisuda dan selalu dihantui rasa tidak mampu menyelesaikannya hingga akhir.

Ketakutan inilah yang dapat menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tersebut sehingga untuk memulai atau segera menyelesaikan skripsi tersebut menjadi terhambat karena ketakutan-ketakutan tersebut yang membuat mahasiswa enggan untuk mengerjakan skripsi. Menurut Djaali (2011: 101) "Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan".

Waid (2011: 14) menyatakan bahwa, "Rujukan atau referensi adalah daftar bacaan yang dicantumkan dalam daftar pustaka (bibliografi). Rujukan ini harus sesuai dengan kutipan yang ada dalam skripsi. Ini berarti bahwa setiap kutipan yang ada dalam teks skripsi harus mempunyai rujukan dalam

daftar pustaka”. Menurut Jonatan Sarwono dalam (Setiawan2015: 19), “Beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti diantaranya ialah a) abstrak hasil penelitian, b) indeks, c) *review*, d) jurnal, e) buku referensi”. Jonathan Sarwono dalam (Setiawan 2015: 18) menyatakan bahwa, Cara pencarian kepustakaan dapat dilakukan secara manual atau secara online. Jika dilakukan secara manual maka peneliti harus mengunjungi perpustakaan, tempat-tempat sumber informasi seperti Biro Pusat Statistik. Jika dilakukan secara *online*, maka peneliti harus mempunyai komputer yang disambungkan dengan internet. Menurut Ar-razi (2014: 61) “Literatur yang mendukung dalam setiap pengerjaan skripsi, karna setiap kamu menuliskan sebuah gagasan atau penelitian yang kamu temui itu harus didukung dengan sumber yang dapat dipercaya”. Penulisan proposal skripsi merupakan bentuk penulisan yang ilmiah. Dalam penulisannya harus disertakan pendapat-pendapat dan juga teori-teori dari para ahli dengan begitu penulisan proposal skripsi yang ditulis bisa diakui sebagai penulisan yang ilmiah. Namun kenyataannya literatur yang mendukung sesuai dengan judul yang mahasiswa teliti susah untuk di dapat dan hal ini yang menjadi hambatan mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi.

2. Kemampuan Akademik

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa oleh peneliti, pemahaman mahasiswa tentang kemampuan akademik cukup baik karena mereka dapat merumuskan masalah, menentukan metode penelitian, dan peran dosen pembimbing dalam hal ini sangat membantu mahasiswa dalam mengarahkan langkah selanjutnya yang garus dilakukan dan membantu menentukan metode penelitian yang akan digunakan.

Pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah teknik penulisan karya ilmiah juga sangat membantu dalam sistematika penulisan proposal skripsi. Karena teknik penulisan karya ilmiah selain dijadikan

pedoman atau acuan dalam menulis proposal dan skripsi juga dapat mengetahui apa saja yang terdapat dalam suatu penelitian. Menurut Siang (2003: 5) menyatakan bahwa, “Faktor internal lain yang sering berpengaruh adalah kurangnya kemampuan akademik mahasiswa”.

3. Literatur

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa oleh peneliti, sebelum menulis proposal atau skripsi mahasiswa sudah menyiapkan literatur atau referensi terlebih dahulu. Literatur merupakan sumber rujukan yang digunakan dalam menyusun skripsi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya baik itu melalui buku maupun internet.

Namun minimnya literatur yang sesuai dengan judul skripsi mahasiswa yang tersedia di perpustakaan, mahasiswa menjadi menunda untuk segera menyelesaikan skripsi nya. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab terhambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ar-razi (2014: 61) “Literatur yang mendukung dalam setiap pengerjaan skripsi, karna setiap kamu menuliskan sebuah gagasan atau penelitian yang kamu temui itu harus didukung dengan sumber yang dapat dipercaya”.

4. Dosen Pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti kepada mahasiswa, peran dosen pembimbing dalam memberikan solusi sangat baik karena dengan adanya dosen pembimbing mahasiswa jadi mengetahui dimana letak kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam penulisan skripsi dan mengetahui langkah selanjutnya yang akan dilakukan.

Pelayanan dosen dalam memberikan bimbingan sangat baik karena selain dapat berkomunikasi dengan baik, dapat juga membimbing atau memberikan masukan kepada mahasiswa yang lebih baik. Namun tidak adanya jadwal khusus untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing

membuat mahasiswa sulit untuk bimbingan. Dalam pengerjaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh minimal dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Pembimbingan ini dimaksudkan agar hasil skripsi mahasiswa berkualitas baik dari segi isi maupun teknik penyampaiannya.

Menurut Siang (2003:30) menyatakan bahwa, "Satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa dosen pembimbing tidak bertugas untuk mengajari atau mendikte apa yang harus dikerjakan mahasiswa (oleh karena itu disebut dosen pembimbing, bukan dosen pengajar). Dosen pembimbing adalah tempat untuk meminta pendapat, dan bukan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan mahasiswa".

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sesuai dengan sub-sub masalah bahwa: 1) Motivasi mahasiswa melemah dalam menulis skripsi ketika mendapat revisi yang banyak serta sulitnya dalam mencari teori atau literatur yang sesuai dengan judul. 2) Kemampuan akademik mahasiswa cukup baik dalam merumuskan masalah, menentukan metode penelitian. 3) Sebelum menulis skripsi mahasiswa sudah menacari literatur terlebih dahulu. 4) Peran dosen pembimbing dalam memberikan solusi sangat baik karena dengan adanya dosen pembimbing mahasiswa jadi mengetahui dimana letak kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam penulisan skripsi dan mengetahui langkah selanjutnya yang akan dilakukan.

Saran

Adapun saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut: 1) Bagi Mahasiswa, Sebaiknya kita menumbuhkan motivasi didalam diri sendiri mungkin dalam mengerjakan kewajiban (skripsi) agar dapat menghadapi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi. Dan meningkatkan hal-hal yang mampu mendorong untuk segera menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Agar

bisa lulus tepat waktu dan untuk menjauhi, meminimalisir dan menghilangkan hal-hal yang akan menghambat dalam penyelesaian skripsi. 2) Bagi Dosen, Agar lebih memperhatikan dan mengarahkan mahasiswa bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. 3) Penelitian selanjutnya, Adapun saran kepada peneliti selanjutnya dalam melihat ataupun membaca terkait dengan hasil skripsi ini diharapkan memberikan saran ataupun kritik yang sangat diharapkan oleh peneliti sebagai referensi lebih lanjut dan sebagai bahan revisi selanjutnya agar dalam membuat sebuah hasil karya penelitian yang lebih baik dari pada sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ar-razi, Fakhrol.(2014). *Agar Kuliah tak Sekedar Status*. Bandung: One
- Djaali.(2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- JJ, Siang. (2003). *Kiat Jitu Sukses Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Andi
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : CV Pustaka Ceria
- Muslich, Masnur. (2010). *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, J. Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rozak, Abdul. (2014). *Sukses Menyusun Skripsi*. Bandung: CV Graha Mulia Utama
- Setiawan, Julfirman. (2015). *Hambatan Mahasiswa Reg B Prodi Penjaskesrek FKIP UNTAN dalam Menyelesaikan Proposal Skripsi. Skripsi*. Pontianak: FKIP UNTAN
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Waid, Abdul. (2011). *Strategi Kebut Skripsi*. Yogyakarta: MedPres